



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Pengadaan Lahan Seksi I Tuntas		
Date	14 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL SERPONG-BALARAJA

Pengadaan Lahan Seksi I Tuntas

JAKARTA—PT Bumi Serpong Damai (BSD), sebagai pemrakarsa proyek segera menyerahkan kebutuhan tanah untuk jalan tol Serpong-Balaraja di Provinsi Banten dalam waktu dekat agar tender proyek senilai Rp5,2 triliun tersebut bisa dilaksanakan.

Dimas Novita Sari
Dimas.novita@bisnis.co.id

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly menyampaikan instansinya sudah mendapatkan kabar bahwa inisiator proyek tersebut telah merampungkan proses

► 2/3 Dari kebutuhan lahan merupakan milik Pemkab Tangerang.

► Butuh waktu sekitar 6 bulan untuk dapat memulai proses lelang.

pengadaan lahannya.

"Mereka mau segera menyerahkan, tapi pastinya kapan saya belum tahu. Nanti saya cek dulu ke Ditjen Bina Marga [Kementerian Pekerjaan Umum]," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (13/2).

Dia menjelaskan kebutuhan lahan yang akan diserahkan ialah Seksi I dari Serpong sampai Legok sepanjang 11 km, sebagai syarat agar proyek tersebut dapat dilelangkan.

Gani menuturkan penyerahan tanah sempat terhambat proses masuknya Pemerintah Kabupaten Tangerang sebagai salah satu

pemegang saham di badan usaha inisiator tersebut.

Keikutsertaan Pemkab Tangerang sebagai pemegang saham melalui badan usaha memiliki daerahnya disebabkan 2/3 dari kebutuhan lahan proyek tersebut merupakan milik Pemkab.

"Bupati [Tangerang] sudah datang ke saya, bilang kalau sedang proses dengan BSD.

Jadi tanah belum bisa diserahkan sampai itu selesai. Sekarang saya belum tahu kabar kelanjutannya," paparnya.

KURANG DILIBATKAN

Berdasarkan informasi yang dihimpun, keinginan kuat Pemkab masuk ke dalam pemrakarsa proyek tersebut karena merasa

Pembangunan Jalan Tol Serpong-Balaraja

Seksi	Ruas	Panjang (Km)
• I	Serpong-Legok	11
• II	Legok-Citralaya	8
• III	Citralaya-Balaraja	12

Konsorsium yang Lolos Prakuualifikasi

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
- SP Road & PT Prabu Persada
- PT Bumi Serpong Damai, PT Astratel Nusantara & dan PT Transindo Karya Investama
- PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan Egys

Sumber: BPJT, Gajah

BISNIS/M. RAUZHAN

kurang dilibatkan dalam proses pembangunan jalan tol, baik dalam penyusunan studi kelayakan, hingga pembuatan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan.

Sebelumnya, BSD menjanjikan pembebasan tanah di Seksi I tol tersebut dapat selesai pada akhir 2013 untuk dapat ditender pada

awal tahun ini.

Dari diserahkan-nya tanah tersebut ke Ditjen Bina Marga, lanjut Gani, BPJT membutuhkan waktu sekitar 6 bulan untuk dapat memulai proses pelelangan untuk menyusun dokumen tender dan mempersiapkan dokumen administrasi lainnya.

Namun, dia optimistis pelelangan jalan bebas hambatan *unsolicited* atau atas prakarsa badan usaha tersebut dapat proses prakuualifikasi telah dilakukan sejak lama.

"Kan PQ [prequalification] sudah jadi. Tinggal pemasukan penawaran selama 3 bulan dari lelang dimulai," jelasnya.

Hingga saat ini, ada konsorsium yang lolos prakuualifikasi. (lihat tabel) ■